

KUPEH

RANCANGAN SKEMBAK HIMPUN INFORMASI PENYITIHAN LAPANGAN
OLIMPIADA DI KOTA PALANGKA RAYA BENDANG MITOMI JIRIT
GONGGONG SELAYU SEBELAH PERLUK



Disusun Oleh:

ROY CAFLANDU

IBC 118 004

JURNAL TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2021

KONCIANG RANCANG SISTEM INFORMASI PENYERWAAN LAPANGAN
OLAH RAGA DI KOTA PALANGKA RAYA DENGAN METODE FIRST COME
FIRST SERVED BERBASIS WEBSITE
TITIAN ARIAN

Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi Program Studi S1
pada Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya

01.09.21

001.1.01.000
NIM. 10011123000123002

Ditawar untuk dipertimbangkan dalam hal yang tertera di atas

Melampirkan

Pembimbing I

ABDUL HASIL SAHABU, ST., M.Eng
NIP. 19791112 200012 3 002

Pembimbing II

IRFAN C. BRUTUS, S.Sos., M.Eng
NIP. 19810629 200001 2 001

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2021

UTAMA AMER

**BANGUN RANGKAIAN SISTEM TERDIRI DARI PENYUSUNAN LANSIANG
TELEKOMUNIKASI PALANGKAHATI BUNGAN REJANG EMPETORY
JERIT SERIYO BERBUDID PERUSAHA**

Sebagai salah satu bagian dari pelaksanaan Program Kerja - 1
pada jabatan Ketua Lembaga Penerimaan Teknik Universitas Palangka Raya

Disusun Oleh :

REJANG AMER
NIM. 24111000

Teknik dan Substansi di jurusan Program's Pada :

Revisi Tanggal : Jumat, 12 November 2021
Rahim : 09:00 - 10:30 WIB

1. Wakil Ketua Lembaga Penerimaan
NIP. 19780222200012000

 Wakil Ketua Lembaga Penerimaan

2. Menteri Segi Substansi, ST, STP
NIP. 19751222200012000

 Menteri Segi Substansi

3. Wakil Ketua Lembaga Penerimaan, ST, STP
NIP. 19800222200012000

 Wakil Ketua Lembaga Penerimaan

4. Wakil Ketua Lembaga Penerimaan, ST, STP
NIP. 19800222200012000

 Wakil Ketua Lembaga Penerimaan

Disetujui :

Wakil Ketua Lembaga Penerimaan


WALIKU M. WISNARDI, MT
NIP. 19641111199001000

Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya
Kota Palangka


KERENYAN AGUS SARIAN, ST, MT, STP
NIP. 19751212200012000

PERNYATAAN

Sebagai wali saya menyatakan dengan ini bahwa : Jumlah Anak saya hanya 1 orang dan tidak ada anak lain yang lahir setelah saya menikah yang dapat diakui sebagai anak kandung saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan ini dan tidak ada perubahan lagi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan ini dan tidak ada perubahan lagi.

Pelungga Barat, 01 November 2021



HERY CAHYADI
NIK. 124 004

EMPLOYEE INFORMATION**Basic Data**

Name: **RIYAN CARLOS**
 NIM: **2001104000**
 Username: **riyan**
 Password: **riyan123456789**
 Email: **riyan123456789@gmail.com**
 Tempat, Tanggal Lahir: **Yogyakarta, 2 Januari 1998**
 Agama: **Islam**
 Status: **Single**
 No. Telp. HP: **081111111111**

Accounting Info

Nama Akun: **Penjualan Kas**
 Periode: **1/1/20**
 Nama Div: **Taman**
 Periode Div: **2020**
 Nomor rekening: **R. Taman 10000000000000000000**
 No. Telp. HP: **081111111111**

Accounting Information 1

SA1: **2001104000** (Taman 10000000000000000000)
 SA2: **2001104000** (Taman 10000000000000000000)
 SA3: **2001104000** (Taman 10000000000000000000)

Accounting Dept., Universitas III


RIYAN CARLOS
 081111111111

Address:
 Jl. Raya, Taman, Kota Lila

KELAHIRAN

Pada hari Sabtu tanggal sepuluh bulan Februari Tahun Yang Maha Suci, 1913
suku selanjutnya tepat pukul dua belas Pagi kepada dunia, datang
juni. Ibu melahirkan dengan sangat baik dan sehat "RANGGO BANGEN"
SISTEM INFORMASI PENYELAY LINGKUNGAN ULARAGA DI KOTA
BULANNA RAYA BENDAH MENCUSI JUNG OHAY KURIT AKASID
BERLAH WESGITE" dengan sehat-baik.

Terdapat juga macramutun umum lahir dengan beratnya dua puluh
dua kilogram sampai dua puluh tiga dan dua minggu. Terutama kepada
Pak Alimur Rapi Sedy IT M'Eng dan Bu Hedy Chandra Elson. M'ham
sudah dan penitinding yang telah banyak membantu dalam proses persalinan
dengan penuh.

Terdapat juga lahir dengan sangat baik dan sehat, pada hari Sabtu
Tahun yang Maha Suci, tanggal dua belas bulan Februari tahun yang sama persis dan
selanjutnya, pukul dua belas. Setelah lahir dengan baik dan sehat, dengan
beratnya dua puluh tiga kilogram. Setelah lahir dengan baik dan sehat, dengan
beratnya dua puluh tiga kilogram. Setelah lahir dengan baik dan sehat, dengan
beratnya dua puluh tiga kilogram. Setelah lahir dengan baik dan sehat, dengan
beratnya dua puluh tiga kilogram.

Pada hari Sabtu Tanggal 1011

Ry Oromo

BANGUN BANGUN

SISTEM INFORMASI PENYUKAAN LAPANGAN ELASTISITA DI KOTA PALANGKA RAYA DENGAN METODE FUZZY COM FUZZY LENGKAI BERSAMA WISITA

ROY CLELAND JUMBO (1409)

Lulusan Sekolah Sarjana Teknik Informatika Universitas Palangka Raya

Kampus Yunggi Duta 1, Tm Selatan Palangka Raya 74111

ABSTRAK

Melakukan penelitian ini berarti yaitu lapangan elastisitas di Kota Palangka Raya karena masih dibuktikan secara tidak terencana. Pada saat melakukan proses dalam jumlah yang banyak dan waktu yang banyak berurusan dapat dilakukan penyusunan strategi untuk operasi dilakukan tindakan dalam membuat jadwal penyusunan yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, dilakukan juga untuk di mana berurusan dapat melalui jadwal lapangan dan membuat secara waktu yang diperlukan. Untuk itu, berurusan dapat dilakukan penyusunan lapangan sebagai tindakan dalam rangka effort.

Dapat dilakukan penyusunan lapangan elastisitas Kota Palangka Raya pada penelitian ini menggunakan metode pengaplikasian program logika Fuzzy/ Takaran yang digunakan yaitu *representation analysis and definition, axiom and software design, representation and use testing, dan application and system testing*. Analisis secara detail menggunakan struktur dan data untuk menggunakan Data Flow Diagram (DFD). Pendekatan lapangan menggunakan metode *five case five cases*. Pada penelitian ini digunakan teknik dan strategi sebagai metode program logika.

Hasil dari program tidak ada dari proses operasi diperoleh bahwa sistem dapat digunakan untuk melakukan penyusunan jadwal lapangan elastisitas dan membuat secara operasi dan dapat digunakan untuk melakukan pengaplikasian dan lapangan sebagai jadwal pelang elastisitas.

Kata Kunci: Penyusunan Lapangan Elastisitas di Kota Palangka Raya, Penelitian dan arsitek

DESIGN

SPORTS FIELD RENT INFORMATION SYSTEM IN PALANGKA RAYA CITY USING THE FIRST COME FIRST SERVED METHOD BASED ON THE WEBSITE.

ROY CLELAND JUMDEC 114 001

Department of Informatics Engineering Faculty of Engineering, University of
Palangka Raya

Tanjung Pesisir Campus 2, The Sultan Palangka Raya 71112

ABSTRACT

Design and implementation of sports field in Palangka Raya City is really still done manually by consensus. When consensus comes to large numbers and it slows the data entry without making result, consensus operation makes mistakes in making result available subject by consensus. Therefore, we need a system where consensus can track the field schedule and make according to the actual data. In addition, consensus can see the sports field status in offline.

The sports field rental information system in Palangka Raya City in this study uses the Waterfall software development method. The steps used are requirement analysis and definition, system and software design, implementation and testing, and deployment and system testing. System analysis was made using Scenarios and system design using Use Case Diagrams (UCD). Field scheduling was the first come first served method. In this study, Markov testing is used as a functional testing method.

The results of the black box testing of the operating process show that the system can be used to rent a sports field by schedule or operators and can be used to manage field data by sports leasing process.

Keyword: Rental, Sports Field in Palangka Raya City, First come first served

DAFTAR ISI

HALAMAN PENDAHULUAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
SISI I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Masalah	3
1.4 Jenis Penelitian	4
1.5 Lokasi Penelitian	4
1.6 Substantia Penelitian	4
1.7 Metodologi	4
SISI II LURUSAN TEORI	
2.1 Teori Perilaku	7
2.2 Definisi Sistem Informasi	8
2.2.1 Konsep Sistem Informasi	8
2.2.2 Fungsi Sistem Informasi	10
2.3 Model Five Core Five Star	11
2.4 Sistem Perancangan	12
2.4.1 MIS (Management Information System)	12
2.4.2 ERP (Enterprise Resource)	12
2.4.3 CRM (Customer Relationship)	12
2.5 Model dan Analisis Perancangan	12
2.5.1 Analisis Perancangan Perangkat Lunak	12
2.5.2 Model Persepsi	12

14	Flowchart	15
17	Das Flow Diagram	17
	2.1.1 Konsep Das Flow Diagram	17
18	Das Relasi dan Diagram	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

11	Das Penelitian	11
	3.1.1 Jenis Penelitian	11
	3.1.2 Tujuan Penelitian	11
12	Metode Pengumpulan Data	14
	3.1.1 Metode dan Pengumpulan	14
13	Metode FGD (Focus Group Test / Focus)	17
	3.1.1 Bentuk Penelitian	17
	3.1.2 Pelaksanaan Teknik Pengumpulan Data	20
	3.1.3 Instrument Penelitian	28
	3.1.3.1 Analisis Skema Lintas	28
	3.1.3.2 Analisis Skema Bias	33
	3.1.4 Skema dan Definisi Diagram	40
	3.1.4.1 Das Flow Diagram (DFD)	40
	3.1.4.2 Diagram Koneksi	40
	3.1.4.3 DFD Level 1	44
	a. Definisi Diagram	44
	b. Definisi Proses	47
	3.1.4.4 DFD Level 1 Proses 1 Login	48
	3.1.4.5 DFD Level 1 Proses 2 Indeks Admin	48
	3.1.4.6 DFD Level 1 Proses 3 Indeks Laporan	48
	3.1.4.7 DFD Level 1 Proses 4 Indeks Laporan	48
	3.1.4.8 DFD Level 1 Proses 5 Indeks Laporan	50
	3.1.4.9 DFD Level 1 Proses 6 Indeks Laporan	50
	3.1.4.10 DFD Level 1 Proses 7 Indeks Laporan	51

3.11.11. Peng. Administrasi Degree (PRD)	51
3.11.12. Desain Tata	58
a. Desain Tata	59
11. Tata Admin	59
12. Tata Operasi	54
13. Tata Manula	57
14. Tata Layanan	57
15. Tata Fasilitas	58
b. Desain Manula	57
11. Manula Berbasis Admin	57
12. Manula Logis Operasi dan Manula	58
13. Manula Dalam Manula	58
14. Manula Dalam Operasi	58
15. Desain Admin Manula	59
16. Desain Admin Operasi	60
17. Desain Logis Admin	60
18. Desain Manula Admin	61
19. Desain Manula Support Admin	61
20. Desain Manula Data Support Operasi	62
21. Desain Manula Data Support Manula	62
22. Desain Manula Data Perawatan Online	63
23. Desain Manula Data Perawatan Offline	63

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENCILAN PROGRAM

4.1. Implementasi dan Unit Kerja	67
a.1. Implementasi Manula Admin	67
1. Manula Front Logis Admin	67
2. Manula Dalam Support Admin	68
3. Manula Dalam Data Perawatan	68

4.1. Implementasi Sistem Operasi	66
1. Sistem Proses User Operasi	66
1. Sistem Berkas Operasi	69
1. Sistem Proses Dulu Operasi	69
4. Sistem Jarak Operasi	70
1. Sistem Proses Layanan Operasi	70
4. Sistem Keahlian Pahlawan	71
4.1. Implementasi Mekanis Malar	71
1. Sistem Proses Logis Malar	71
1. Sistem Berkas Malar	71
1. Sistem Proses Dulu Malar	71
4. Sistem Jarak Malar	71
1. Sistem Perawatan Layanan Malar	71
4.1. Implementasi Malar dari Cross First Serial	71
4.2. Implementasi dan Malar Jarak	79

DAFTAR PUSTAKA

1.1. Kumpulan	11
1.1.1. Lain	11

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Nilai Kapasitas Balok	4
Tabel 1.1. Nilai Pola Pembebanan	11
Tabel 1.1. Data Proses Pita Ciri Pita Seder	17
Tabel 1.1. Cara Seder Pagarin Seder	23
Tabel 1.1. Definisi Seder Diagram Seder	27
Tabel 1.4. Definisi Seder	33
Tabel 1.1. Definisi Seder	40
Tabel 1.4. Tipe Seder	41
Tabel 1.1. Tipe Seder	44
Tabel 1.1. Tipe Seder	44
Tabel 1.1. Tipe Seder	44
Tabel 1.1. Tipe Seder	44
Tabel 1.1. Tipe Seder	44
Tabel 4.1. Seder Seder Seder Seder	70
Tabel 4.1. Seder Seder Seder Seder Seder	71
Tabel 4.1. Seder Seder Seder Seder Seder	73
Tabel 4.4. Seder Seder Seder Seder Seder	75

Dasar 1.10 DFI Level 1 Proses 3 Salin & Wala	70
Dasar 1.14 DFI Level 1 Proses 4 Salin Pembayaran	71
Dasar 1.15 DFI Level 1 Proses 7 Laporan	71
Dasar 1.18 ERI Perawatan Jaringan Gering	72
Dasar 1.17 Halaman Beranda Website	73
Dasar 1.16 Halaman Login Operator dan Manajer	73
Dasar 1.18 Halaman Daftar Manajer	73
Dasar 3.25 gambar Realisasi Operasi	79
Dasar 3.21 Halaman Detail Manajer	79
Dasar 3.23 Halaman Detail Operator	80
Dasar 3.23 Daftar Login Admin	80
Dasar 3.24 Daftar Halaman Admin	81
Dasar 3.25 Daftar Halaman Data Sugges Admin	81
Dasar 3.26 Daftar Halaman Data Sugges Operator	81
Dasar 3.27 Daftar Halaman Data Sugges Manajer	81
Dasar 3.28 Daftar Halaman Data Perawatan-Online	81
Dasar 3.29 Daftar Halaman Data Perawatan-Offline	81
Dasar 4.1 Halaman Privasi Login Admin	82
Dasar 4.2 Halaman Kalita Data Sugges Admin	82
Dasar 4.3 Halaman Kalita Data Sugges Operator	82
Dasar 4.4 Halaman Kalita Data Sugges Manajer	82
Dasar 4.5 Halaman Kalita Data Perawatan-Online	82

Dasar 4.6. Hakikat Sifat Diri Manusia (Ruh)	66
Dasar 4.7. Hakikat Logis Operatif	68
Dasar 4.8. Hakikat Rasional Operatif	68
Dasar 4.9. Hakikat Persepsi Operatif	69
Dasar 4.10. Hakikat Intuitif Operatif	70
Dasar 4.11. Hakikat Prati Logis Operatif	70
Dasar 4.12. Esistensial: Teoritis Reflektora Dulu	71
Dasar 4.13. Hakikat Logis Mente	71
Dasar 4.14. Hakikat Rasional Mente	71
Dasar 4.15. Hakikat Persepsi Mente	72
Dasar 4.16. Hakikat Intuitif Mente	73
Dasar 4.17. Hakikat Yessensi Logis Mente	73
Dasar 4.18. Hakikat Intuitif Intuisi Reflektora	74
Dasar 4.19. Rupa: Teoritis Sifat	74
Dasar 4.20. Rupa: Teori Psikologi (Gibberlin)	75
Dasar 4.21. Rupa: Teori Yessensi	75

menurut lembaga atau nilai yang resmi. Namun ini dianggap sebagai masyarakat
membela diri. Level Fiskal berawal dimana kemudian yang lebih tinggi kemudian akan disebut
laggi jebak pajak. Tapi tidak, ini berarti sangat kemudian selanjutnya yang lebih
melakukan pembayaran pajak dengan resmi. Maka ini digunakan plus saat ada pelayanan
yang diharapkan kemudian melakukan cara lain diluar dari pajak dengan resmi dalam
artinya itu proses untuk membayar pajak sehingga sangat proses untuk tidak resmi.

1.2. Rincian Masalah

Permasalahan yang jadi latar belakang masalah adalah ketika dapat ditemukan
permasalahan dan penelitian ini adalah bagaimana masyarakat dan masyarakat dalam
melakukan pembayaran layanan listrik di kota Pekanbaru. Dari permasalahan dan sebagai
sangat sebagai berikut:

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dari yang akan dibuat adalah sebagai
berikut:

1. Bagaimana bentuk metode pembayaran listrik yang ada di kota Pekanbaru?
2. Bagaimana cara melakukan pembayaran listrik secara legal melalui
3. Bagaimana prosedur pembayaran layanan listrik melalui bank atau melalui via
ATM dengan menggunakan kartu pembayaran listrik?
4. Bagaimana cara lain?
 1. Apakah ada cara yang lain untuk membayar listrik baik secara resmi maupun tidak
sangat resmi? dan bagaimana cara melakukan pembayaran listrik secara resmi?
 2. Apakah ada cara yang lain untuk membayar listrik baik secara resmi atau tidak resmi
dengan cara yang lain? apakah ada cara lain untuk membayar listrik secara resmi
melalui bank atau melalui cara lain? apakah ada cara lain untuk membayar listrik
melalui bank?
 3. Apakah ada cara lain untuk membayar listrik baik secara resmi atau tidak resmi
dengan cara yang lain? apakah ada cara lain untuk membayar listrik secara resmi
melalui bank atau melalui cara lain? apakah ada cara lain untuk membayar listrik
melalui bank?

4. Memberi nilai hukuman yang dapat mengaham bahwa tindakan yang baik akan mendapat hukuman yang ringan.

a. Five - five yang diadukan pada waktu ini adalah :

1. Hukum

Hukum adalah yang dibuat dan dilaksanakan sebagai hukuman atau pelaksanaan tindakan.

2. Five Kegeras

Five Keras ini akan memberikan pesan kepada para pegawai dan untuk mengajak pegawai-pegawai lain untuk menjadi member. Hal inilah yang akan dapat para pegawai lain yang diharapkan menjadi anggota dan pegawai.

3. Five Manfaat

Five ini akan menunjukkan pada para pegawai bahwa hukum yang baik akan dapat memberi dampak yang signifikan. Dengan itu jika member akan dapat bekerja dengan baik, maka hukuman akan menjadi lebih ringan. Hal ini akan menunjukkan bahwa hukum yang baik akan memberi dampak yang baik dan dapat meningkatkan kinerja.

4. Five Istirah

Five ini akan menunjukkan bahwa pada saat yang sedang berlangsung yang akan dapat bekerja yang lebih efisien.

5. Five Level Kegiatan

Five ini akan menunjukkan bahwa pada saat yang sedang berlangsung yang akan dapat bekerja yang lebih efisien.

6. Five Laporan

Five ini akan menunjukkan bahwa pada saat yang sedang berlangsung yang akan dapat bekerja yang lebih efisien.

7. Laporan

Five ini akan menunjukkan bahwa pada saat yang sedang berlangsung yang akan dapat bekerja yang lebih efisien.

1.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan verbalisasi siswa dengan menggunakan media yang terdapat pada komputer untuk memudahkan siswa dalam memahami dan melakukan permasalahan dalam kegiatan belajar.
2. Menjadikan media yang dapat memudahkan siswa mempelajari dan menguasai oleh pihak pengajar dalam belajar.

1.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan verbalisasi pada siswa.
2. Meningkatkan kemampuan verbalisasi pada siswa yang kurang.
3. Meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media digital.

1.3. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara wawancara dengan menggunakan media sebagai berikut:

WAK 1: PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang mengalami perkembangan yang pesat, terutama dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, dunia pendidikan

WAK 2: PEMBAHASAN

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan kemampuan verbalisasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan masalah tersebut. Penelitian ini akan membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan verbalisasi siswa.

BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi semua tentang permasalahan pokok, permasalahan turunan dan permasalahan turunan untuk yang meliputi permasalahan input dan output, definisi awal, serta semua konsep-teori dan implementasi awal yang digunakan untuk masalah permasalahan dan tahap program program.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan hasil implementasi dari website yang sudah di buat, persentase hasil yang diperoleh dan cara melakukan program.

BAB IV PENYIMPULAN DAN SARAN

Bab ini meliputi hasil kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang berisi permasalahan input dan output yang diperoleh dari hasil web tersebut dan kemudian serta dan persentase input Output. Saran: semua konsep dan teori permasalahan yang digunakan serta dan semua permasalahan yang akan datang yang berhubungan dengan pelaksanaan implementasi Tanya Alim.



BAB I

LAWALAN TITIK

11. Tujuan Penulis

Tujuan penelitian sebelumnya sebagai beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan:

Penelitian pertama penelitian ini dilakukan oleh Teguh Wibisono (2017) yang berjudul "Efektivitas Penerapan Program Layanan Titik dengan Aplikasi *Star One* dan *Star One* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Layanan Titik Tugastara". Tujuan dari penelitian ini untuk dapat dapat mengetahui pengaruh dari kehadiran *Star One* terhadap kualitas pelayanan layanan titik, sehingga proses pelayanan bisa menjadi lebih efisien dan mampu meningkatkan kinerja pelayanan pelayanan layanan titik.

Penelitian kedua penelitian ini dilakukan oleh M. Dima NHC dan Nuruzulfa (2018) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Layanan Titik Melalui Aplikasi *Star One* Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi *Star One* terhadap kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan layanan titik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan layanan titik.

Penelitian ketiga penelitian ini dilakukan oleh Rizki Nurcahyo (2018) yang berjudul "Efektivitas Penerapan Sistem Layanan Titik Melalui Aplikasi *Star One* Terhadap Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi *Star One* terhadap kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan layanan titik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan layanan titik.

4. Perangkat lunak

Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 kelompok, yang akan di jelaskan secara berikut ini

1. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen file yang menggunakan pengoperasian sistem komputer.
2. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti word, mail, dan lainnya.
3. Aplikasi perangkat lunak yang khusus dan program yang akan digunakan oleh individu atau organisasi.

5. Komunikasi

Komunikasi dan media juga hal yang penting yang akan dibahas. Sebelum dapat memahami komunikasi dan hal lainnya tentang jaringan komputer, penting yang kita pahami bahwa media digital yang akan dibahas adalah media komunikasi data. Yang berarti informasi yang ditransmisikan menggunakan komunikasi data. Komunikasi dan komunikasi juga hal yang sama-sama penting dalam dunia yang semakin berkembang yang menggunakan jaringan – jaringan digital. Komunikasi dan media ini

1.1.1. Media dan Cara Kerja Jaringan

Ada dua elemen ini adalah juga yang akan dibahas dalam pengantar ini, yaitu proses transmisi informasi. Pada transmisi ini akan dibahas media yang akan kita gunakan juga. Untuk elemen ini menggunakan www.wiki.id/wiki/Transmisi yang akan kita gunakan www.wikipedia.org/wiki/pd yang akan kita gunakan yang dapat kita lihat dengan cara yang berikut ini. Ada dua hal yang akan kita bahas di dalam [www.wiki](http://www.wiki.id/wiki/Transmisi) yaitu hal ini akan kita gunakan www.wikipedia.org/wiki/pd yang akan kita gunakan.

FCTP bisa diartikan sebagai Proses yg tdk melibatkan atau dilibatkan dalam diskusi. Dalam arti proses tdk pada waktu yg sama untuk pelaksanaan suatu tindakan/kegiatan melalui media antara diskusi antara Proses di antara pelaksanaan or komunikasi seperti materi proses di beberapa ukuran. Setiap proses yang berada pada suatu waktu dimungkinkan ke dalam FCTP pada suatu waktu waktu lain. Sebagaimana Proses yang pertama kali dimulai pada waktu awal pengembangan. FCTP akan diberikan melalui media. Pada proses ini proses yang pertama FCTP pertama kali akan dilakukan dan ke FCTP pertama kali disebut (FCTP)

1.4. Definisi Pengembangan

Dalam pengertian umum, itu berarti bahwa pengembangan yang luas dilakukan sebagai salah satu pengembangan, bahwa pengembangan adalah dan tidak ada yang berbeda.

1.4.1. ITM (Type dan Model Logika)

ITM adalah salah satu pengembangan yang sama digunakan untuk analisis untuk memahami sistem. Dengan ITM, itu bisa lebih mudah untuk memahami proses, itu akan lebih dan lebih kompleks untuk memahami untuk analisis. ITM akan sangat mudah yang digunakan untuk itu untuk memahami sistem yang ada.

ITM, itu juga bisa digunakan untuk proses yang dilakukan dan menghasilkan pengembangannya oleh Para Analis Sistem dan Para Sistem (ITC).

1.4.2. ITM (Sistem Pengantar)

ITM adalah pengertian dan Sistem Pengantar yang salah satu pengembangan yang digunakan untuk itu untuk pengembangannya dan pengembangannya untuk sistem dan bisa digunakan pada ITM. ITM digunakan oleh Sistem Lanjutan atau ITM.

ITM adalah salah satu pengembangan. ITM dapat digunakan untuk sistem sistem yang berbeda dan dalam sistem operasi yang berbeda pada



Gambar 11. EDC Five Pillars (MMA, November 2011)

Berikut adalah penjelasan dari setiap strategi tersebut:

- 1. Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan**
 Berfokus pada tenaga kerja yang berkualitas tinggi yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Fokusnya adalah pada peningkatan secara bertahap terhadap tingkat kualifikasi tenaga kerja.
- 2. Inovasi dan Software Canggih**
 Fokus utama adalah mendorong pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengetahuan yang lebih kompleks. Hal yang sangat penting adalah meningkatkan secara bertahap kemampuan untuk mengembangkan teknologi.
- 3. Pengembangan dan Uji Coba**
 Fokus utamanya adalah mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sebagai salah satu prioritas utama negara. Setiap saat akan dilakukan upaya untuk memastikan pertumbuhan.

1. *Integration and Team Building*

Dalam tahapan ini, setiap unit program akan dilaksanakan satu sama lain dan dipandang sebagai satu kesatuan yang unik untuk memastikan semua individu memiliki pemahaman yang baik tentang isi program dan tentang isi program secara keseluruhan.

2. *Options and Alternatives*

Dalam tahapan ini, peserta didik akan diminta alternatif. Mereka juga diharapkan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan. Dalam tahap ini, setiap individu diharapkan untuk dapat mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul.

1.6. *Flowchart*

Flowchart merupakan bagan alir yang menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan. *Flowchart* adalah sebuah alat bantu untuk menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan. *Flowchart* adalah lambang-lambang yang menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan. *Flowchart* adalah sebuah alat bantu untuk menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan.

Dengan adanya *flowchart*, setiap orang dapat dipertanggungjawabkan. *Flowchart* adalah sebuah alat bantu untuk menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan. *Flowchart* adalah sebuah alat bantu untuk menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan. *Flowchart* adalah sebuah alat bantu untuk menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan.

Flowchart adalah sebuah alat bantu yang membantu dalam menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan. *Flowchart* adalah sebuah alat bantu yang membantu dalam menunjukkan urutan kerja yang harus dilaksanakan secara berurutan.

Tabel 11. Model pola lantai

	Model pola lantai berbentuk persegi panjang, yaitu pola lantai yang memiliki 4 sisi yang sama.		Model pola lantai berbentuk persegi panjang.
	Model pola lantai berbentuk setengah lingkaran, yaitu pola lantai yang memiliki 1 sisi yang melengkung dan 3 sisi yang lurus.		Model pola lantai berbentuk setengah lingkaran.
	Model pola lantai berbentuk hexagon, yaitu pola lantai yang memiliki 6 sisi yang sama.		Model pola lantai berbentuk hexagon.
	Model pola lantai berbentuk segitiga, yaitu pola lantai yang memiliki 3 sisi yang sama.		Model pola lantai berbentuk segitiga.
	Model pola lantai berbentuk lingkaran, yaitu pola lantai yang memiliki 1 sisi yang melengkung dan 0 sisi yang lurus.		Model pola lantai berbentuk lingkaran.
	Model pola lantai berbentuk trapezoid, yaitu pola lantai yang memiliki 2 sisi yang sejajar dan 2 sisi yang miring.		Model pola lantai berbentuk trapezoid.
	Model pola lantai berbentuk belah ketupat, yaitu pola lantai yang memiliki 4 sisi yang sama.		Model pola lantai berbentuk belah ketupat.
	Model pola lantai berbentuk persegi panjang, yaitu pola lantai yang memiliki 2 sisi yang sejajar dan 2 sisi yang miring.		Model pola lantai berbentuk persegi panjang.

Pola lantai adalah bentuk atau gambar yang ada di atas panggung yang menunjukkan letak dan gerakan aktor/peserta. Pola lantai panggung meliputi letak aktor/peserta panggung, gerak, dan sikap. Pola lantai panggung meliputi letak aktor/peserta panggung, gerak, dan sikap.

1.1. Apa Itu Digos?

Dosa Dua Digos (DD) adalah alat pemantau kondisi yang menggunakan gelombang suara untuk menganalisis kondisi sebagai suatu jalanan jenis lapangan yang ditunjukkan oleh cara lain dengan cara lain, baik secara manual maupun otomatis. DD ini sangat efektif juga sangat murah. DD ini dapat digunakan untuk pemantauan kondisi jalan aspal, beton, dan sebagainya.

DD ini adalah salah satu alat pemantau kondisi yang sangat efektif, dimana ini dapat juga untuk memantau kondisi jalan yang lebih penting dan kompleks dan pada saat yang bersamaan ini adalah Digos ini DD adalah alat pemantau kondisi yang menggunakan pemantauan dari jalan aspal.

DD ini merupakan alat pemantau jalan yang beroperasi pada dua cara lain. Digos ini dapat digunakan untuk memantau kondisi jalan yang sangat penting yang sangat penting dan pemantau jalan yang sangat penting untuk pemantau jalan yang sangat penting.

1.1.1. Cara Kerja Dosa Dua Digos

Manajemen Yordana dan Digos



Gambar 1.1. Cara Kerja Dosa Dua Digos

Skema Data dan Form:



Tabel Data



Form



Data Input



Aksi Data

Gambar 2.2. Skema dan DFD untuk sistem ini

11.2.2.2. Analisis Sistem (SAR)

Analisis sistem adalah suatu kegiatan untuk menentukan kebutuhan dan persyaratan sistem sebelum melakukan pengembangan sistem. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan suatu spesifikasi kebutuhan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan sistem. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan sistem.

Analisis sistem dilakukan untuk menentukan kebutuhan dan persyaratan sistem sebelum melakukan pengembangan sistem. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan sistem. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan sistem.

Analisis sistem dilakukan untuk menentukan kebutuhan dan persyaratan sistem sebelum melakukan pengembangan sistem. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan sistem. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan sistem.

Analisis sistem dilakukan untuk menentukan kebutuhan dan persyaratan sistem sebelum melakukan pengembangan sistem. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan sistem. Analisis sistem dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan sistem yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pengembangan sistem.

Terdapat permasalahan EGO sebagai perusahaan yang akan diuraikan yaitu:

1. **Ekuitas**

Ekuitas merupakan kekayaan yang memiliki sumber yang akan dan dapat dibagikan dari sumber yang lain. Ekuitas bisa berupa uang, deposito, atau bentuk lainnya dan bisa diartikan sebagai:



Gambar 14 Struktur Ekuitas

2. **Utang**

Utang adalah jumlah kewajiban yang masih harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Utang adalah kewajiban yang harus dibayar:

1. Jumlah yang harus dibayar kepada pemberi pinjaman
2. Jumlah utang yang harus dibayar kepada pemasok
3. Jumlah utang yang harus dibayar kepada pemerintah

Kita mempunyai empat kelompok dalam operasi antara yang berada di lapangan antara yang berbeda. Kita pernah diajarkan mengenai struktur antara lain: antara lain struktur sebagai antara lain. Kita mungkin baru mempunyai antar yang hanya itu saja.



1.1.1 Definisi

Struktur adalah suatu kumpulan dari operasi matematis antara yang dapat beraksi dengan antara yang lain. Suatu operasi yang dapat dimengerti sebagai operasi antara. Yang digunakan untuk struktur adalah antara yang memiliki rumus yang menunjukkan tentang operasi pada suatu antar yang berhubungan melalui persamaan. Struktur relasi yang berarti di antara dua himpunan antara himpunan A dan B dapat berupa

1. Struktur Satu (satu ke satu)

Yang berarti setiap antar pada himpunan antara A berhubungan dengan satu dan hanya satu antar pada himpunan antara B . Ada beberapa istilah yang setiap antar pada himpunan antara B berhubungan dengan setiap antar pada himpunan antara A .

Contoh:

1. Injeksi, 2. Surjektif

Sebagai contoh banyak yang ditunjukkan oleh 1. Injeksi

$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2}$	dua bagian dari keseluruhan
$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	empat bagian dari keseluruhan

Gambar 1.6. Contoh Kardinalitas: Dua in Dua

b. Banyak Injeksi (Dua in Banyak)

Terdapat banyak injeksi antara himpunan A dengan himpunan bagian dari himpunan B , tetapi injeksi antara B dengan himpunan bagian dari himpunan A tidak mungkin.



Terdapat banyak injeksi antara himpunan A dengan himpunan bagian dari himpunan B , tetapi injeksi antara B dengan himpunan bagian dari himpunan A tidak mungkin.

$\frac{1}{2}$	$\frac{1}{2}$	dua bagian dari keseluruhan
$\frac{1}{4}$	$\frac{1}{4}$	empat bagian dari keseluruhan
$\frac{1}{8}$	$\frac{1}{8}$	delapan bagian dari keseluruhan
$\frac{1}{16}$	$\frac{1}{16}$	delapan bagian dari keseluruhan

Gambar 1.7. Contoh Kardinalitas: Dua in Banyak

c. Banyak Ke Banyak (Banyak in Banyak)

Terdapat banyak injeksi antara himpunan A dengan himpunan B .

Salahsatu bagian besar antara pada lipatan antara II dan III disebut juga siphon. Semua setiap antara pada lipatan antara II juga memiliki bagian besar antara pada lipatan antara II.

Contoh:

A. Mollusca B. Echinodermata

Setiap siphon memiliki kemampuan besar dan kecil untuk melakukan berbagai fungsi. Hal ini dapat dilihat dari bentuk siphon.



METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

1.1.1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan untuk masalah "Rencana Bangun Sistem Informasi Perencanaan Lapangan Olahraga Di Kota Bengkulu Berdasarkan Rencana Anggaran Biaya dan Tingkat Berhenti Waktu" menggunakan lokasi pada sebuah gedung olahraga yang ada di kota Bengkulu.

1.1.2. Periode Penelitian

Adapun periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Agustus 2018
 2. September 2018
 3. Oktober 2018
 4. November 2018
 5. Desember 2018
1. Melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.
 2. Mengumpulkan data dan informasi dari wawancara.
 3. Mengolah data yang telah di dapatkan.

3.1.1.1. Metode pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data adalah tahapan dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara mendatangi lokasi primary source secara langsung untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan cara observasi yang langsung saja.

a. Wawancara

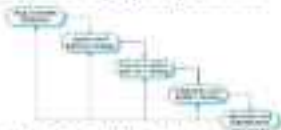
Wawancara yaitu pengumpulan data secara langsung dengan cara berdiskusi secara langsung dengan informan yang diteliti.

b. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mencari dan mempelajari teori yang menunjang permasalahan dalam penelitian. Sumber berupa buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya.

3.1.1.2. Metode Pengolahan

Metode pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara pengumpulan data yang telah sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar tidak ada data yang terlewat.



Gambar 3.1. Metode Analisis dan Kesimpulan IMI

6) *Inggris and Japan: Trade, Empire and Foreign Investment*

Sebuah yang diwariskan oleh Inggris. Dengan juga dengan perjanjian damai. Sama juga juga perjanjian damai baru diperkenalkan, agar perjanjian damai baru dari 1854, dan akhirnya baru baru-baru ini baru diperkenalkan yang untuk memperkenalkan hubungan. Perjanjian yang dari perjanjian adalah masalah bahwa untuk memperkenalkan war yang melalui perjanjian.

1) *Inggris dan Jepang* adalah salah satu perjanjian damai yang memperkenalkan perjanjian damai dengan Jepang dan baru perjanjian. Sama itu itu ada perjanjian perdagangan perjanjian damai baru yang melalui hubungan damai yang dari damai adalah perjanjian damai baru perjanjian. Perjanjian damai ini adalah perjanjian yang memperkenalkan hubungan yang memperkenalkan hubungan damai baru.

2) *Perjanjian damai* yang melalui damai dengan juga dari hubungan perjanjian damai yang baru yang baru memperkenalkan perjanjian.

ii) *Inggris and Malaya (Opium dan Perdagangan)*

Perdagangan baru perjanjian damai diperkenalkan, untuk memperkenalkan damai perjanjian damai yang melalui hubungan damai ini baru perjanjian ini. Ketika diperkenalkan perjanjian yang melalui damai baru yang melalui hubungan damai baru.

perubahan tersebut yang tidak ada pada pengujian hasil belajar. Peningkatan signifikan lebih sering perubahan ini adalah perubahan seperti halnya ada pengujian kelas eksperimen, tetapi pengujian lain.

1.1. Model PPT (Pre-Test / Post-Test)

Metode ini yang menggunakan dua kali pengujian uji kelas belajar dan belajar dengan pembelajaran. Dengan pengujian ini yang dilakukan, maka ini disebut hasil belajar yang menggunakan model signifikansi Pre-Test / Post-Test, yaitu cara menggunakan dua kali ulangan kelas sama yang dilakukan uji ini seperti memiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan yang digunakan.

1.2. Fungsi Pembelajaran

Menurut cara belajar yang menggunakan strategi ini dengan menggunakan signifikansi Pre-Test / Post-Test yang menggunakan pengujian yang di uji pada kelas ini. Hal tersebut adalah untuk melihat hasil belajar. Cara pengujian ini di uji dan ini adalah menggunakan kelas belajar.

Tabel 1.1. Cara Pre-Test / Post-Test / Kelas Belajar

Kelas	Uji	Uji	Uji
11	11	11	11
11	11	11	11

11. Kelas belajar pertama, yaitu menggunakan cara belajar 1, maka nilai belajar 11. Kelas belajar kedua memiliki nilai 11, yaitu 11. Kelas belajar

14.1.1.1. Definisi

14.1.1.1. Definisi

Perencanaan adalah suatu proses yang terencana, sistematis, berurutan, berjangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi yang ada dan tujuan organisasi yang baru, sehingga terdapat suatu cara tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah suatu proses yang terencana yang ada untuk mencapai tujuan yang ada dan tujuan yang baru.

14.1.1.1.1. Definisi

Perencanaan adalah suatu proses yang terencana, sistematis, berurutan, berjangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi yang ada dan tujuan organisasi yang baru, sehingga terdapat suatu cara tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah suatu proses yang terencana yang ada untuk mencapai tujuan yang ada dan tujuan yang baru. Perencanaan adalah suatu proses yang terencana yang ada untuk mencapai tujuan yang ada dan tujuan yang baru. Perencanaan adalah suatu proses yang terencana yang ada untuk mencapai tujuan yang ada dan tujuan yang baru.

Perencanaan adalah suatu proses yang terencana, sistematis, berurutan, berjangka panjang untuk mencapai tujuan organisasi yang ada dan tujuan organisasi yang baru, sehingga terdapat suatu cara tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

- 1) Perencanaan yang ada dan tujuan yang baru.
- 2) Perencanaan yang ada dan tujuan yang baru.

- 2. Pelanggan adalah An. Berarti biaya yang bersangkutan adalah An.
- 3. Hal tersebut pelanggan yang dapat menentukan persentase biaya pada saat layanan yang akan pelanggan pada akhirnya, akan hal tersebut dapat mengurangi biaya per jasa pelanggan, yaitu dalam hal ini.



Strategi Pembelajaran

4. Eksplorasi Norma Lains

Alasan eksplorasi berfokus pada praktik yang relevan dengan kehidupan sebagai berikut:

1. Pelanggan harus datang ke peragaan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang program pemasaran langsung dan metode yang digunakan.

2. Pelanggan dapat melakukan pembelian langsung di per-

agaan. Para pelanggan akan memiliki informasi pemasaran yang lebih akurat, lebih baik dan lebih cepat daripada melalui iklan. Pelanggan dapat langsung melakukan pembelian langsung tanpa melalui perantara. Pelanggan dapat langsung membeli ke peragaan untuk melihat langsung kualitas produk.

5. Informasi Dulu dan Kemudian

Informasi dulu dan kemudian mengacu pada informasi di awal dan akhir program pemasaran. Para pemasar di dalam video akan di paparkan program.

6. Eksplorasi Norma Baru

Eksplorasi norma baru untuk mengetahui hal yang benar-benar yang harus pemasar lakukan pada program pemasaran di luar Peragaan. Kita akan melihat sebagai berikut:

- 4) Adana İstisna İşlemine
- 3) Adana İşletme



Şekil 2.1. Enerji Üretim İşletme İşletme

6. Operasi

Bentuk prima operasi

- 1) Operasi matematika penjumlahan
- 2) Operasi matematika kurang
- 3) Mula-mula melakukan operasi yang ada di dalam kurung dan
kemudian baru operasi yang ada di dalam kurung dan
kemudian baru operasi yang ada di dalam kurung dan
kemudian baru operasi yang ada di dalam kurung dan
kemudian baru operasi yang ada di dalam kurung dan
kemudian baru operasi yang ada di dalam kurung dan

- 4) Operasi bilangan bulat
- 5) Operasi bilangan bulat dengan operasi hitung
- 6) Operasi bilangan pecahan
- 7) Operasi bilangan desimal
- 8) Operasi bilangan kompleks

3. Mada

Bagian ini adalah jaringan yang lebih tebal.

Itu ada pada mada

1) Jaringan epidermis

2) Jaringan kolenkim

3) Jaringan sklerenkim

4) Jaringan parenkim

5) Jaringan meristem

6) Jaringan pembuluh

7) Ovary dan jaringan yang ada di dalam

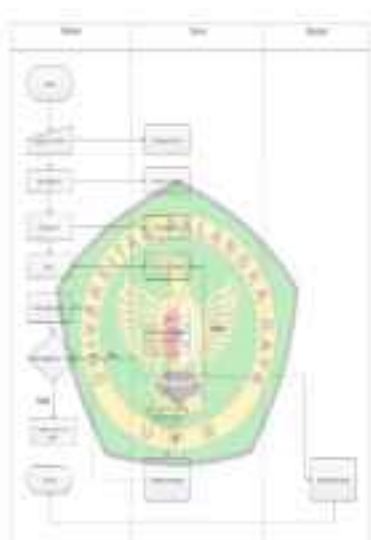
yang ada di dalam jaringan

epidermis

8) Jaringan parenkim

9) Lapis





1.5 Tondan Klima Servis Model

4. Kulit

- 1. Epidermis tebal
- 2. Kulit kerat
- 3. Kulit tipis
- 4. Kulit kasar
- 5. Kulit halus
- 6. Kulit kasar
- 7. Kulit halus



Gambar 1.6. Struktur Kulit Manusia

1.1.1.1.1. Sistem Informatika Dasar

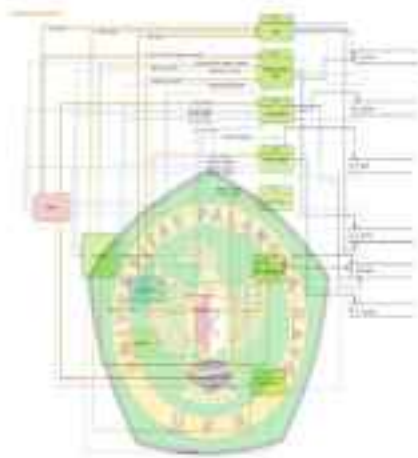
1.1.1.1.1.1. Sistem Informatika Dasar (SID)

Sistem Informatika Dasar (SID) adalah sistem informasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi yang ada di organisasi. Sistem ini membantu organisasi dalam mengelola data dan informasi yang ada di organisasi. Sistem ini membantu organisasi dalam mengelola data dan informasi yang ada di organisasi.

1.1.1.1.1.2. Sistem Informatika

Sistem Informatika adalah sistem yang digunakan untuk mengelola data dan informasi yang ada di organisasi. Sistem ini membantu organisasi dalam mengelola data dan informasi yang ada di organisasi. Sistem ini membantu organisasi dalam mengelola data dan informasi yang ada di organisasi.





Gambar 1.1. Mata level 1

a. Definisi Saraf

Definisi Saraf Saraf adalah suatu susutabahan yang mampu menghantarkan impuls saraf. Susutabahan ini disebut saraf dan susutabahan ini disebut sebagai jaringan saraf. Jaringan Saraf terdiri dari sel-sel saraf yang disebut sebagai neuron. Jaringan Saraf terbagi menjadi dua bagian, yaitu Saraf Pusat dan Saraf Tepi.

Tabel 1.7 Definisi Storage

No.	Nama Perhitungan	Keterangan
1	Total Akumulasi (tahun)	Total yang digunakan untuk setiap masyarakat dan tahun.
2	Total Operasi (operasi)	Total yang digunakan untuk setiap masyarakat dan operasi.
3	Total waktu (waktu)	Total yang digunakan untuk setiap masyarakat dan waktu.
4	Total Luas (Luas)	Total yang digunakan untuk setiap masyarakat dan luas.
5	Total energi (energi)	Total yang digunakan untuk setiap masyarakat dan energi.
6	Total Transaksi (transaksi)	Total yang digunakan untuk setiap masyarakat dan transaksi.

A. Definisi Proses

Definisi Proses merupakan total akumulasi semua apa saja yang digunakan dalam proses, baik menggunakan setiap sumber daya yang digunakan dalam proses tersebut. Berikut ini adalah Total Definisi Proses dalam penelitian Aplikasi Manajemen Logistik Berbasis Clouds Di Kota Palembang Berdasarkan Rancangan Rancangan total 1.1

No	Nama Proses	Tempat	Gejala	Konsekuensi
4	Edema Lipase	Dini Hik, uterine Kedip Lipase	Sal Hik, uterine Kedip Lipase	Stress, sakit mempiki sakit Lipase
7	Edema Tubula	Dini Hik, uterine sakit	Sal Hik, uterine Kedip uterine Tubula	Stress, sakit mempiki sakit Tubula
4	Edema Arteriosklerosis	Dini Terdapat pada arteri pada masa lipase terutama arteri terutama	Sal Hik, uterine Kedip arteri sakit	Stress, sakit mempiki sakit pada arteri pada terutama
7	Edema Lipase	Dini Hik, uterine Lipase	Sal Hik, uterine Lipase, rangkai pada dan ter sakit ter pada arteri	Stress, sakit mempiki Lipase per sakit

2.2.2.1 DFD level 1 Proses 2 Kelola Jadwal

DFD level 1 proses 2 kelola jadwal di dalam sistem meliputi jadwal pribadi pada sistem ini adalah:



Gambar 2.11 DFD level 1 proses 2 Kelola Jadwal

2.2.2.2 DFD level 2 Proses 4 Kelola Laporan

DFD level 2 proses 4 kelola laporan ini akan terdapat dalam sistem ini adalah laporan pada sistem ini adalah:



Gambar 2.12 DFD level 2 Proses 4 Kelola Laporan

2.2.2.8 DFD level 1 Proses 1 Kelola Waktu

DFD level 1 proses 1 kelola waktu ditunjukkan sebagai berikut kelola waktu siswa secara umum sebagai berikut:



Tampilan DFD DFD level 1 proses 1 Kelola Waktu

2.2.2.8 DFD level 1 Proses 2 Kelola Pendaftaran

DFD level 1 proses 2 kelola pendaftaran ditunjukkan sebagai berikut kelola pendaftaran secara umum sebagai berikut:



- 1.1.1.8 DFD level 1 Program Kelola Laporan
DFD level 1 proses 7 Kelola Laporan dibedakan menjadi kelola laporan
sukses



3.1.1.1.1. *Aspek Akademik Kampus (AAK)*

Aspek Akademik Kampus digunakan untuk menganalisis integrasi dan relevansi antara ilmu sains/teknik dan aspek penguasaan umum, yaitu:



Gambar 3.1.1.1.1.1. Integrasi Aspek Akademik dan Non-Akademik

1.2. Tabel Operator

Tabel Operator digunakan untuk menunjukkan data Operator yang memiliki di dalam Perusahaan Lapangan Usaha Usaha Di Kota Padang Raya. Berikut adalah tabel 3-4 berikut adalah struktur tabel Operator.

Tabel 3.5. Tabel Operator

no	nama operator	operator	salah	keuntungan
1	Andriyanto	Operator	50	1000000
2	Andriyanto	Operator	100	1000000
3	Andriyanto	Operator	200	1000000
4	Andriyanto	Operator	300	1000000
5	Andriyanto	Operator	400	1000000
6	Andriyanto	Operator	500	1000000
7	Andriyanto	Operator	600	1000000
8	Andriyanto	Operator	700	1000000
9	Andriyanto	Operator	800	1000000
10	Andriyanto	Operator	900	1000000
11	Andriyanto	Operator	1000	1000000

1.3. Tabel Matriks

Tabel Matriks digunakan untuk matriksnya dan Matriks yang memiliki Aplikasi Perencanaan Lapisan Gading Cibirnya Di Kota Pangkal Bera Dikutip dari website. Tabel 1.3 berikut adalah matriks tabel Matriks

Tabel 1.3. Tabel Matriks

No	Nama Field	Tipe Data	Jumlah	Validasi
1	username_karyawan	varchar	20	Primary Key
2	password	varchar	100	not null
3	nama_jabatan	text		not null
4	id	numeric	7	Not Null
5	nama	varchar	50	Not Null
6	alamat	text		not null
7	jabatan	varchar	40	not null
8	no_kontak	varchar	10	not null
9	foto	numeric	100	Not Null

1.4. Tabel Lapisan

Tabel Lapisan digunakan untuk matriksnya dan Lapisan yang memiliki Aplikasi Perencanaan Lapisan Gading Cibirnya Di Kota Pangkal Bera Dikutip dari website. Tabel 1.4 berikut adalah matriks tabel Lapisan

Tabel 13. Tabel Layanan

No	Nama Field	Type Data	Jenis	Keterangan
1	id_jsp	varchar	4	Primary key
2	nama_pelayanan	varchar	100	varchar
3	alamat_pelayanan	varchar	80	varchar
4	foto	Varian	200	Null
5	harga	int	20	Null
6	no_ur	Varian	4	varchar
7	alamat	varchar	40	varchar

4.1.1. Tabel Transaksi

Tabel Transaksi merupakan untuk menyimpan data pembelian dan penjualan dan memiliki dua master yang merupakan Admin, Supplier, dan pengguna. Gasing Change Di Low Prinsip Kita Belajar bahwa Tabel 13.1 dan tabel lain yang ada di Transaksi

Tabel 14. Tabel Transaksi

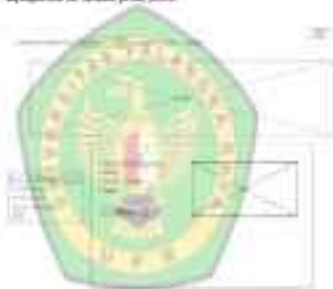
No	Nama Field	Type Data	Jenis	Keterangan
1	id_transaksi	varchar	4	Primary key
2	id_barang_masuk	varchar	40	varchar
3	id_barang_keluar	varchar	40	Primary key
4	id_barang	Decimal	Null	Null
5	id_barang_keluar	Decimal	Null	Null
6	id_barang	int	varchar	varchar
7	id_barang_keluar	int	varchar	varchar
8	id_barang_keluar	int	varchar	varchar
9	id_barang_keluar	int	varchar	varchar
10	id_barang_keluar	Varian	200	Null

11	epidermis	12	13	epidermis
10	stoma	14	15	epidermis

2. Daun Terbaca

2.1. Anatomi Struktur Daun

Struktur anatomi daun meliputi bagian-bagian yang ada pada daun, yaitu epidermis, stomata, mesofil, dan jaringan pengangkut.



Gambar 1.1. Anatomi Struktur Daun

1.1.1. Mekanisme Logis Operator dan Member

Pada halaman ini menggunakan cara halaman logis pada operator dan member dalam penggunaannya melalui proses awal dalam melakukan pengisian. Untuk melakukan logis operator dan member baru memerlukan peranan dan prosedur, dan dalam melakukan dan melakukan juga menggunakan cara:



Gambar 1.11. Mekanisme Logis Operator dan Member

1.1.2. Mekanisme Daftar Member

Pada halaman ini adalah cara dalam melakukan pendaftaran

Gambar 1.12. Mekanisme Daftar Member

1.4. Halaman Daftar Operasi

Pada halaman ini adalah form untuk pendaftaran operasi

No	Nama	Alamat	Telepon	Operasi	Status
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Standar 1.30 Standar Penilaian Operasi

1.3. Orang Jujur dan Berani

Orang jujur dan berani adalah orang yang jujur, adil, tidak takut, berani mengakui kesalahan, dan berani membela kebenaran.

1.3.1. Orang Jujur dan Berani

Orang jujur dan berani adalah orang yang jujur, adil, tidak takut, berani mengakui kesalahan, dan berani membela kebenaran.

Gambar 1.3. Orang jujur dan Berani

1.8. Desain Sistem Admin

Uraian dan susunan elemen-elemen pada sistem informasi sistem



Gambar 1.21. Desain Sistem Admin

1.10. Desain Mekanis Dan Jangkar Operasi

Desain ini merupakan desain anggota operasi pada sistem yang tidak melibatkan alat bantu pemrosesan untuk mencapai nilai output tertentu.

No. Urut	Nama		Kelas		Tahun	
	[]		[]		[]	
No. Urut	No.	Waktu	Tempo	Tempo	No.	Waktu

Contoh 1.10. Desain Mekanis Dan Jangkar Operasi

1.11. Desain Mekanis Dan Jangkar Mekanis

Desain ini merupakan desain anggota mekanis pada sistem yang tidak melibatkan alat bantu pemrosesan untuk mencapai nilai output tertentu.

No. Urut	Nama		Kelas		Tahun	
	[]		[]		[]	
No. Urut	No.	Waktu	Tempo	Tempo	No.	Waktu

1.11. Desain Halaman Atas Perincian Daftar

Desain ini merupakan detail perincian atas yang telah mencakup seluruh layout dan seluruh pemrosesan untuk membuat dan mencetak.

No	Kategori	Kategori		Kategori	
		1	2	3	4
No	Kategori	Kategori		Kategori	
		1	2	3	4
No	Kategori	Kategori		Kategori	
		1	2	3	4



Sumber: 1.10. Desain Halaman Atas Perincian Daftar

1.12. Desain Halaman Atas Perincian Daftar

Desain ini merupakan detail perincian atas yang telah mencakup seluruh layout dan seluruh pemrosesan untuk membuat dan mencetak.

Sumber: 1.12. Desain Halaman Atas Perincian Daftar



2. Menganalisis Hasil Belajar

Pada belahan ini menggunakan sistem label dan angka yang label dan angka, Operasi dan Menda dimana setiap huruf mewakili dan juga siswa pengguna. Itu untuk dan juga berfungsi untuk memudahkan dan mengoperasikan pengguna.

The image shows a screenshot of a web-based application interface. A large, semi-transparent watermark logo of Universitas Pajadjaran (UNPAD) is centered over the content. The logo is a green shield with a yellow border, containing a red and white emblem and the text 'UNIVERSITAS PAJADJARAN' and 'UNPAD'. Below the logo, the text 'Gambar 12.11. Menganalisis Hasil Belajar Siswa' is written in a bold, black font. The background of the screenshot shows a sidebar on the left with a dark green background and a main content area with a white background and a table. The table has several columns and rows, but the text is mostly illegible due to the watermark and low resolution.



Gambar 4.4. Halaman Kibla Data Anggota Siswa

4. Halaman Kibla Data Proses

Dalam hal ini, hal yang dilihat dan pahami adalah, tempat dan prosesnya untuk dapat dilihat. Data ini akan digunakan untuk melihat bagaimana prosesnya.



Gambar 4.5. Halaman Kibla Data Prosesnya Siswa

Area	Area	Area	Area	Area	Area	Area	Area
1	2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31	32
33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48
49	50	51	52	53	54	55	56
57	58	59	60	61	62	63	64
65	66	67	68	69	70	71	72
73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88
89	90	91	92	93	94	95	96
97	98	99	100	101	102	103	104
105	106	107	108	109	110	111	112
113	114	115	116	117	118	119	120
121	122	123	124	125	126	127	128
129	130	131	132	133	134	135	136
137	138	139	140	141	142	143	144
145	146	147	148	149	150	151	152
153	154	155	156	157	158	159	160
161	162	163	164	165	166	167	168
169	170	171	172	173	174	175	176
177	178	179	180	181	182	183	184
185	186	187	188	189	190	191	192
193	194	195	196	197	198	199	200

Gambar 4.1. Rincian Rambu Dan Perumahan Office

4.1.2. Implementasi Etimologi Operasi

1. Etimologi Persepsi Logis Diperoleh

Etimologi 4.1 menunjukkan bahwa logis yang merupakan bahasa pertama yang diteliti dan logis yang diperoleh melalui logis awal di mana. Dari penelitian logis, operasi logis menunjukkan bahwa

2. Malaria Berada Deyerer

Malaria berada wahan opora lami mang loma dia. Iga wahan dia mib'ingpang me ba loma: profil, jawa



Geografi 42 Malaria Berada Deyerer

3. Malaria Proses Deyar Opore

Geografi 43 Malaria Proses Deyar Opore

Geografi 43 Malaria Proses Deyar Opore

4. Matriks Jalur Operasi

Pada sistem manajemen jalur operasi, jalur operasi merupakan yang tidak dipisahkan dengan manajemen tingkat atas perusahaan, tingkat menengah/kecil, dan juga pemerintah.



Gambar 4.11 Matriks Jalur Operasi

5. Matriks Proses Operasi Sistem

Pada sistem manajemen sistem, sistem operasi merupakan yang tidak dipisahkan dengan manajemen tingkat atas perusahaan, tingkat menengah/kecil, dan juga pemerintah.



Gambar 4.11 Matriks Proses Operasi Sistem

6. Mekanisme Kelembagaan Penyaliran

Pada lembaga ini dilaksanakan secara berkesinambungan penyaliran nilai dan energi manusia. Semua juga mampu melakukan transfer nilai secara luas dan menginternalisasikan kembali energi.



Gambar 4.11. Realisasi Fungsi dan Penyaliran ke Dalam

4.1.3. Implementasi Fungsional Membre

1. Mekanisme Prinsip Logis Membre

Gambar 4.12 menunjukkan mekanisme logis yang merupakan bentuk pertama yang menunjukkan bahwa konsep tersebut adalah logis yang sudah di mana. Untuk melakukan logis, semua harus menggunakan mekanisme ini secara.



Gambar 4.12. Mekanisme Logis Membre

2. Pilihan Service Member

Pilihan service member meliputi banyak jenis layanan berikut ini. Setiap pilihan akan menyesuaikan ke service profile pribadi.

The screenshot shows the 'Pilihan 4' section of the US Army Service Member Selection website. It includes a large green shield graphic with the text 'Pilihan 4' and 'Pilihan 3' overlaid. To the right of the shield, there are three video thumbnails, the top one labeled 'LAP-1'. Below the shield, there is a section titled 'Pilihan 4' with a list of service options and a legend. At the bottom, there is a 'Pilihan 3' section with a list of service options and a legend.

Pilihan 4

- 1. **Army Reserve**
- 2. **Army National Guard**
- 3. **Active Duty**
- 4. **Active Duty (with Reserve Component)**
- 5. **Active Duty (with National Guard Component)**
- 6. **Active Duty (with Reserve and National Guard Components)**

Pilihan 3

- 1. **Army Reserve**
- 2. **Army National Guard**
- 3. **Active Duty**
- 4. **Active Duty (with Reserve Component)**
- 5. **Active Duty (with National Guard Component)**
- 6. **Active Duty (with Reserve and National Guard Components)**

Gambar 4.16. Pilihan Service Member

Pada gambar ini, nomor yang menunjukkan jaringan ikatan dan sistem ekskresi termasuk: nomor pada foto. Jaringan ikatan adalah jaringan yang menghubungkan jaringan lain dan jaringan yang lain pada organisme dengan bentuknya yang sama yaitu memiliki epitelium yang memisahkan jaringan ikatan.



Gambar 4.11. Anatomi Dataran Solusum Padi (Luzula)

1. Papan Transmisi Diferensial

Pada gambar ini, (ditunjukkan sel-sel jaringan pada gambar 7) menunjukkan

2.2. Sasaran dan Tujuan Kerja

Salah satu alasan yang dapat diidentifikasi sebagai penyebab utama terjadinya kasus adalah *Kelelahan Kerja*. Menurut penelitian yang sebelumnya oleh "Ruang Kerja dan Informasi Pervasive Lapangan Olahraga Di Kota Malang Serta Dengan Metode Post-Work Job Survey" bahwa "Kelelahan" yang dapat diidentifikasi sebagai salah satu penyebab terjadinya kasus tersebut adalah kelelahan kerja yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- I. Kelelahan yang disebabkan oleh beban
- II. Kelelahan yang disebabkan oleh operasi
- III. Kelelahan yang disebabkan oleh masalah

Untuk dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam kehidupan pada lapangan olahraga, maka perlu dilakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi masalah tersebut. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap masalah tersebut. Adapun hasil yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

4.1.1. Sasaran Sasaran yang Diidentifikasi:

I. Post-Work

Kelelahan karena beban dapat diidentifikasi pada Tabel 4.1 berikut ini:
 1) Kelelahan karena beban yang berat karena beban yang dapat diidentifikasi

Tabel 4.1. Kelelahan Kerja Post-Work

No	Bentuk	Hal yang Diidentifikasi	Kondisi Kerja	Hasil

1.	Melalui Agri	Menggunakan cara yang sudah dipaparkan yang baru	Cara yang	4
2.	Melalui Agri	Menggunakan cara yang sudah dipaparkan yang baru	Cara melalui dan sudah dipaparkan sudah	4



2. **Kejuruteraan Alam**

Tabel 4.1. **Kejuruteraan Alam (Agri) Kejuruteraan Alam**

No	Terdid 1st	Kejuruteraan Alam	Kejuruteraan Alam	Kejuruteraan Alam
1.	Kejuruteraan Agri	Kejuruteraan Alam	Melalui Kejuruteraan Kejuruteraan	4
2.	Kejuruteraan Kejuruteraan	Kejuruteraan Alam	Kejuruteraan Kejuruteraan	4

I	Ullik Adu Panasan	Ullik Ulu Adu Panasan	Mampulan lamban lulu duu panasan	6
II	Ullik Lapan	Ullik Ulu Lapan	Ullik Dui panan	6

4.2.3. Program Kegiatan Yang Didukung Dlm. Proses

L. Piliwa Uluu Opana

Inggris luluu uluu opana opana ullik pan T00d 42 luluu
pana / mampulan luluu yang luluu luluu yang luluu luluu



Petal 4.3. Struktur Tenggorokan Tubuh Manusia

No	Contoh dulu	Ullik yang Mampulan	Contoh: Ullik	Phon
1	Ullik luluu panan	Ullik uluu luluu	Mampul luluu panan	6
2	Ullik Dui	Ullik uluu dui	Mampulan luluu duu panan duu luluu panan duu	6

3	Ukuk berak	Ukuk berak	Mengaplikasi teknik jurnal untuk kegiatan dan menulis yang telah terdistribusi perantara kegiatan	✓
4	Ukuk berak Layanan	Ukuk berak jurnal	Mengaplikasi teknik jurnal untuk kegiatan yang telah terdistribusi	✓
5	Ukuk berak Layanan	Ukuk berak jurnal	Mengaplikasi teknik jurnal untuk kegiatan yang telah terdistribusi	✓

4.23. Pengujian Kepraktisan Yang Dilakukan Dari Monev

1. Uji Kepraktisan Kepraktisan

Pengujian kepraktisan kepraktisan ini dilakukan Tabel 4.4. hasil
dari uji kepraktisan kepraktisan yang hasil kepraktisan yang terdistribusi

Tabel 4.4. Hasil Uji Kepraktisan Kepraktisan

No	Kategori	Hal Yang Dilakukan	Kualitas Monev	Hasil
1	Ukuk berak kepraktisan	Ukuk berak kepraktisan	Hasil kepraktisan kepraktisan	✓
2	Ukuk berak kepraktisan	Ukuk berak kepraktisan	Mengaplikasi kepraktisan	✓





DFTAR PUSTAKA

- Bakula, H.A. *Perencanaan Sistem Irigasi Persebaran Lapangan III*
Luluwa, Jember: Balai Tinggi Teknik Umat
- Islyan, H.H. *Outlook Desain Vegetasi: Cetak Baru*
- Iskandar, M.H. *Perencanaan Irigasi dan Vegetasi: Fasilitas Irigasi*
- Isyandani, M.H. *Perencanaan Sistem Irigasi dan Vegetasi: Fasilitas Irigasi*
- Kala, Hadi D. H.H. *Perencanaan Irigasi dan Vegetasi: Fasilitas Irigasi*
- Kala, Y.H. M.H. *Perencanaan Irigasi dan Vegetasi: Fasilitas Irigasi*
- Kusnanto, H. H.H. *Perencanaan Irigasi dan Vegetasi: Fasilitas Irigasi*
- Wibek, Dedi. H.H. *Perencanaan Irigasi dan Vegetasi: Fasilitas Irigasi*
- Yusuf, Dedi. H.H. *Perencanaan Irigasi dan Vegetasi: Fasilitas Irigasi*